

RINGKASAN

Ketimpangan pembangunan antara desa sebagai produsen pertanian dengan kota sebagai pusat kegiatan pertumbuhan ekonomi telah mendorong aliran sumber daya dari wilayah perdesaan ke kawasan perkotaan secara tidak seimbang. Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian pembangunan pedesaan adalah konsep agropolitan.

Kecamatan Wanasalam berada di Kabupaten Lebak yang telah ditetapkan sebagai kawasan agropolitan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lebak tahun 2014. Pengembangan kawasan agropolitan Kecamatan Wanasalam belum berjalan dengan baik karena belum ada penerapan konsep pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Wanasalam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan konsep pengembangan kawasan agropolitan menurut Douglas pada Kecamatan Wanasalam. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Permasalahan yang ada di Kecamatan Wanasalam adalah belum tersedianya sarana prasarana pendukung kegiatan pertanian sehingga proses pertanian yang ada tidak bisa berjalan dengan lancar.

Hasil dari penelitian ini adalah menerapkan konsep pengembangan kawasan agropolitan menurut Douglas pada Kecamatan Wanasalam untuk kemudian memberikan rekomendasi perbaikan sarana prasarana pendukung agar kegiatan pertanian yang ada dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci : Kawasan Agropolitan, Konsep Pengembangan Kawasan Agropolitan, Rencana Tata Ruang Wilayah, Sarana Prasarana